

Media Sosial dan Pembelajaran Matematika Terhadap Dampaknya: *Systematic Literature Review*

Syakira Zalfani Asla

Univeritas Singaperbangsa Karawang, 2210631050110@student.unsika.ac.id

Ramlah

Univeritas Singaperbangsa Karawang, ramlah@staff.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis dampak penggunaan media sosial terhadap pembelajaran matematika. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR), dengan mengkaji 28 artikel yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Hasil review menunjukkan bahwa media sosial memberikan dampak yang beragam dalam pembelajaran matematika. Sebagian besar studi menunjukkan bahwa media sosial berkontribusi positif terhadap motivasi belajar, prestasi akademik, dan sikap siswa dalam belajar matematika. Penggunaan platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah akses ke sumber belajar yang interaktif. Namun, terdapat pula beberapa temuan yang menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi distraksi yang menurunkan fokus belajar siswa, terutama jika tidak digunakan secara tepat. Studi ini merekomendasikan integrasi media sosial dalam pembelajaran matematika dilakukan dengan bimbingan yang ketat dari pendidik, agar potensi positifnya dapat dimaksimalkan dan dampak negatifnya diminimalisasi. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas media sosial dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci:

Media Sosial, Pembelajaran Matematika, *Systematic Literature Review*

Copyright © 2025 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.

This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dalam dinamika kehidupan kontemporer. Transformasi ini menghadirkan perubahan signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan sosial, khususnya dalam aspek pola komunikasi dan interaksi antarmanusia yang kini semakin terdigitalisasi. Saat ini, dunia seakan tidak lagi memiliki batas atau pembatasan bagi pengguna, sehingga penggunaan media sosial menjadi tak terbatas dan privasi pun semakin sulit dijaga (Ahmad., 2023). Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memiliki peran penting dalam mengasah kemampuan berpikir manusia dan mendorong perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di era modern ini.

Media sosial, sebagai salah satu produk dari kemajuan teknologi, telah menjadi platform yang sangat populer di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan pelajar. Penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sumber informasi dan pembelajaran. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal dengan tetap termotivasi dan berprestasi.

Menurut (Rahayu et al., 2024) Penggunaan media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mencari sumber pembelajaran

dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan kemudahan dalam mengakses video pembelajaran dan materi yang relevan. Beberapa studi yang relevan menunjukkan pengaruh positif media sosial terhadap kinerja akademik, terutama dalam konteks pembelajaran kolaboratif dan komunikasi yang lebih baik. Misalnya, berdasarkan penelitian sebelumnya menurut (Saragih & Panjaitan., 2023) menemukan bahwa penggunaan YouTube dapat meningkatkan motivasi belajar dan *self-efficacy* siswa, sehingga disarankan agar guru memanfaatkan platform ini dalam proses pembelajaran.

Namun, meskipun terdapat potensi positif, terdapat juga sebuah tantangan dalam penggunaan media sosial untuk tujuan pendidikan juga perlu diperhatikan. Beberapa penelitian melaporkan tidak adanya pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar matematika, seperti yang ditemukan pada penelitian menurut (Parinata., 2021) hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media sosial dalam pembelajaran.

Menurut (Rahayu et al., 2024) aktivitas bermedia sosial telah menjadi fenomena yang sulit dielakkan oleh mayoritas individu, terutama di kalangan pelajar, yang terpesona oleh beragam fitur menarik yang disajikan platform-platform tersebut. Konsekuensinya, tidak sedikit orang yang mengalami kesulitan dalam mengendalikan ketergantungan mereka terhadap media sosial. Dewasa ini, terdapat kecenderungan di kalangan siswa untuk lebih sering mengakses aplikasi seperti YouTube, Facebook, WhatsApp, TikTok, Instagram, dan berbagai platform digital lainnya dibandingkan dengan membuka buku pelajaran mereka.

Menurut (Wahyuni et al., 2024) pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang akan dijumpai disetiap jenjang pendidikan sekolah hingga keperguruan tinggi. Namun keadaan ini rupanya banyak ditakuti oleh sebagian besar siswa atau peserta didik ketika akan menghadapi matematika di dalam pembelajaran. Berbagai kalangan usia yang menjumpai mata pelajaran ini beranggapan matematika itu rumit sehingga upaya menghindarinya adalah sesuatu yang harus dilakukan. Di sisi lain, pembelajaran matematika sering kali dianggap sulit dan membosankan oleh siswa, yang dapat mengakibatkan rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar mereka.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang terdahulu, menunjukkan bahwa media sosial memberikan dampak baik positif maupun negatif pada beberapa aspek pembelajaran matematika, mencakup sikap (Prasetyo & Firmansyah., 2023; Saragih & Panjaitan., 2023; Haeruman et al., 2023; Sari & Siswono., 2020; Saimon et al., 2023), motivasi belajar (Samosir & Siregar., 2024; Hartanto et al., 2023), hasil belajar (Rahayu et al., 2024; Wahyuni et al., 2024; Paranita., 2021; Amelia & Ma'arif., 2022; Al-Adwan & Albelbisi., 2020; Ghobrini et al., 2022), serta prestasi akademik (Taaraungan et al., 2022; Nasiruddin & Rapa., 2022) khususnya di bidang matematika. Hal ini menandakan adanya hasil yang beragam. Oleh karena itu artikel ini disusun dengan maksud untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penggunaan media sosial berpengaruh terhadap capaian belajar matematika para siswa.

Untuk mengatasi kesenjangan ini, penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa penggunaan konten matematika pada platform media sosial dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa jika dioptimalkan dengan baik (Fitriani., 2021). Artikel ini bertujuan menyajikan pandangan yang menyeluruh tentang keterkaitan antara pemanfaatan media sosial dengan berbagai aspek pembelajaran, meliputi sikap, motivasi, hasil belajar, dan prestasi akademik matematika siswa dengan menggunakan metode *systematic literature*

review. Maka tujuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara konstruktif dalam memperdalam pemahaman serta pengembangan media sosial sebagai salah satu faktor yang berperan dalam membentuk sikap, motivasi, hasil belajar, dan pencapaian akademik matematika siswa.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Systematic Literature Review* (SLR), yang bertujuan untuk mengevaluasi secara komprehensif berbagai literatur terkait dampak media sosial terhadap pembelajaran matematika. Rancangan prosedur penelitian *systematic literature review* ini menggunakan metode berdasarkan pendapat (Richter et al., 2020), dan penyaringan artikel yang dikumpulkan berdasarkan kata kunci dengan menggunakan metode *conceptual framework*.

Develop Research Question

Pertanyaan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media sosial dalam pembelajaran matematika?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar matematika antara siswa yang memanfaatkan media sosial sebagai sumber pembelajaran dan mereka yang tidak menggunakannya?

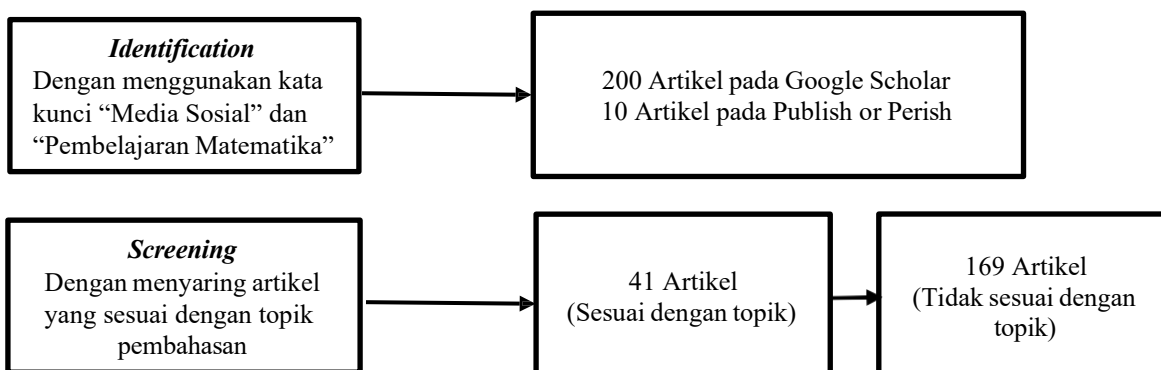
Selection Criteria

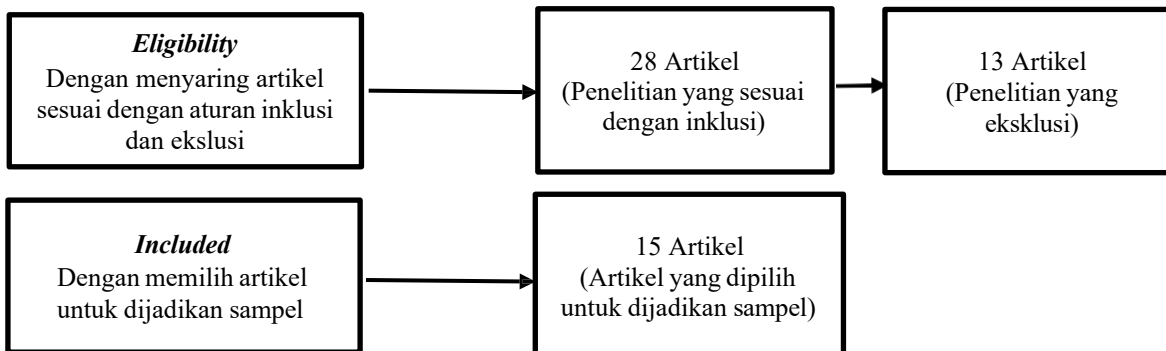
Untuk tahap kriteria seleksi selanjutnya digunakan untuk membatasi studi yang dipertimbangkan dalam tinjauan.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Tahun Publikasi (2020 – 2024).	Tahun publikasi sebelum tahun 2020.
Artikel berindeks Sinta(1-5), Garuda, dan Scopus atau yang memiliki reputasi baik dalam hal kualitas penelitian.	Artikel yang tidak terindeks dalam basis data Sinta, Garuda, atau Scopus.
Studi yang menggunakan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, atau mix methods yang relevan dengan pengaruh media sosial terhadap pembelajaran matematika.	Studi yang tidak menggunakan metode penelitian yang relevan, seperti penelitian yang tidak berfokus pada pengaruh media sosial dalam konteks Pendidikan.

Conceptual Framework





Setelah merujuk pada kriteria inklusi yang berfokus pada interseksi antara media sosial dan pembelajaran matematika. Cakupan penelitian ini meliputi publikasi yang terbit dalam rentang waktu 2020 hingga 2024. Melalui pencarian sistematis menggunakan kata kunci 'media sosial' dan 'pembelajaran matematika' pada platform Google Scholar dan Publish or Perish, berhasil diidentifikasi sejumlah 28 artikel yang relevan. Kumpulan penelitian ini terdiri dari jurnal yang terindeks Sinta dari kategori 1 hingga 5, serta publikasi internasional yang terdaftar dalam database, Garuda dan Scopus. Seleksi ini mencerminkan upaya untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber dalam konteks akademis terkini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang masuk ke inklusi pada tinjauan literatur ini terkait media sosial dan pembelajaran matematika terhadap dampaknya, disajikan dengan dipilih Sebanyak 15 artikel dipilih sebagai sampel untuk dianalisis lebih lanjut. Temuan dari artikel-artikel tersebut kemudian dirangkum menjadi satu pembahasan yang komprehensif dalam artikel ini yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Penelitian tentang Media Sosial dan Pembelajaran Matematika dalam rentang tahun 2020-2024.

No	Peneliti dan Tahun Artikel	Jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Al-Adwan., et al (2020)	Journal of Information Technology Education: Research (Scopus Q1)	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner	Penggunaan media sosial (SMU) secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa (STP), menjelaskan 35,7% varians dari STP. Efek tidak langsung total dari COL, PEE, PU, PEOU, dan PEC terhadap STP melalui SMU juga signifikan, sementara RES menunjukkan efek tidak signifikan.
2.	Sari & Siswono (2020)	MATHE dunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (Sinta 3)	Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE	Pengembangan media pembelajaran matematika yang memanfaatkan platform media sosial Instagram telah menunjukkan hasil yang menjanjikan. Berdasarkan evaluasi komprehensif, media ini terbukti memenuhi tiga kriteria utama dalam pengembangan media pembelajaran.

3.	Parinata (2021)	Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR) (Sinta 5)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Reliabilitas kuesioner menunjukkan nilai yang tinggi dengan Cronbach Alpha sebesar 0,838. Selain itu, tidak ditemukan korelasi yang signifikan antara penggunaan YouTube dan Facebook terhadap hasil belajar matematika, dengan nilai korelasi sebesar -0,074.
4.	Taaraungan., et al (2022)	Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora (Garuda)	Metode penelitian kuantitatif dengan survei bentuk korelasional	Penggunaan terhadap media sosial menghasilkan tingkat hubungan yang cukup kuat dengan prestasi belajar matematika peserta didik, Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari terhadap prestasi belajar matematika siswa, dengan nilai $t_{hitung}=3,667$ dan $r=0,519$.
5.	Nasiruddin & Rapa (2022)	EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran (Garuda)	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode survey	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu berselancar di media sosial, dan media sosial digunakan untuk mendapatkan informasi seputar pengetahuan serta mempermudah dalam mengerjakan tugas, yang mendukung prestasi belajar.
6.	Amelia & Ma'arif (2022)	Jurnal Cakrawala Pendas (Sinta 3)	Metode kuantitatif Kuasi Eksperimental	Penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap kemampuan numerasi siswa sekolah dasar, dan media pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan numerasi matematika siswa.
7.	Ghoibrini., et al (2022)	International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies (Scopus Q3)	<i>Mixed-method sequential exploratory design</i> , yang melibatkan survei terhadap 100 siswa dari 22 sekolah menengah	Penelitian menunjukkan pola penggunaan Instagram yang berbeda dan fitur platform yang mendukung penggunaan untuk tujuan pendidikan. Terdapat aspek positif dan negatif dari penggunaan Instagram dalam pembelajaran.
8.	Prasetyo & Firmansyah (2023)	Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied (Garuda)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional	Media sosial TikTok memiliki dampak positif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, dengan persentase penggunaan TikTok untuk belajar mencapai 65%.
9.	Hartanto., et al (2023)	Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi (Sinta 5)	Penelitian ini menggunakan penelitian <i>mix methods</i> (kombinasi) metode kuantitatif dan kualitatif	Hasil studi menghasilkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan untuk penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika, serta tidak ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar matematika.

10. Saragih & Panjaitan (2023)	Journal Of Didactic Mathematics (Sinta 4)	Penelitian ini menggunakan campuran yang mengintegrasikan analisis kualitatif dan kuantitatif, melalui pendekatan ex-post facto	Penggunaan Youtube sebagai sarana pembelajaran terbukti memberikan dampak berarti, tercermin dari besaran pengaruhnya yang mencapai 57,9% terhadap motivasi belajar matematika, sementara pengaruhnya terhadap self-efficacy siswa terukur sebesar 46,6%.
11. Haeruman., et al (2023)	JRPMS: Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah (Sinta 4)	Pengembangan dalam studi ini mengadopsi model ADDIE yang diimplementasikan melalui pendekatan Research and Development	Hasil pengujian pada dua kelompok responden menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat baik, dimana implementasi pada kelompok besar mencapai 82,54% dan pada kelompok kecil memperoleh nilai 81,05%.
12. Samosir & Siregar (2024)	Jurnal Mahasiswa Kreatif (Garuda)	Rancangan penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif yang berfokus pada pengkajian hubungan korelasional	Berdasarkan perhitungan korelasional, ditemukan hubungan yang substansial antara pemanfaatan TikTok dan motivasi pembelajaran matematika dengan koefisien +0,744. Data ini menggambarkan potensi media sosial sebagai instrumen pendukung dalam meningkatkan antusiasme belajar matematika di kalangan siswa.
13. Rahayu., et al (2024)	Jurnal Didactical Mathematics (Sinta 4)	Studi ini mengaplikasikan analisis kualitatif berbasis <i>Systematic Literature Review</i> (SLR) dalam proses pengkajiannya	Hasil penelitian menemukan bahwa penggunaan media sosial memberikan suatu dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan kemudahan dalam mencari sumber pembelajaran melalui platform seperti YouTube, Facebook, WhatsApp, Instagram, dan TikTok.
14. Saimon., et al (2024)	Journal of Information Technology Education: Research (Scopus Q1)	<i>Design-based research</i>	Model yang dikembangkan menunjukkan bagaimana media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan interdisipliner siswa dalam memahami isu keberlanjutan.
15. Wahyuni., et al (2024)	Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan (Garuda)	Studi ini mengaplikasikan analisis kualitatif berbasis <i>Systematic Literature Review</i> (SLR) dalam proses pengkajiannya	Hasil penelitian menemukan bahwa penggunaan media sosial YouTube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, dengan beberapa studi sebelumnya yang mendukung efektivitasnya.

Berdasarkan data yang ada pada tabel 2 Terdapat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan dampak positif serta pengaruh negatif. Selanjutnya peneliti akan mengelompokkan berdasarkan aspek berdasarkan hasil penelitian terdahulu terhadap aspek yang dikaitkan dari media sosial pada pembelajaran matematika.

Tabel 3. Aspek yang dikaitkan pada penelitian terdahulu

No	Aspek yang Dikaitkan	Jumlah
1.	Hasil Belajar	5
2.	Motivasi Siswa	2
3.	Prestasi Siswa	2
4.	Sikap Siswa	6

Dari hasil data pada tabel 3, diketahui bahwa berbagai aspek yang disajikan oleh penelitian terdahulu terbagi menjadi beberapa aspek, oleh karena itu selanjutnya akan disajikan tabel 4 untuk media sosial apa saja yang disajikan pada penelitian terdahulunya.

Tabel 4. Media Sosial yang digunakan pada Penelitian terdahulu

No	Media Sosial	Jumlah
1.	Facebook	5
2.	Instagram	7
3.	TikTok	5
4.	Whatsapp	3
5.	Youtube	8

Berdasarkan Tabel 4 bisa diperoleh bahwa media sosial YouTube muncul dalam 8 dari 15 penelitian yang dianalisis. YouTube sering digunakan sebagai sumber video pembelajaran matematika, dengan beberapa studi menunjukkan dampak positifnya terhadap motivasi belajar dan *self-efficacy* siswa. Selanjutnya TikTok disebutkan dalam 5 penelitian. TikTok menarik perhatian peneliti karena potensinya dalam menyajikan konten pembelajaran singkat dan menarik, khususnya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan numerasi siswa. Instagram disebutkan dalam 7 penelitian. Instagram digunakan untuk pengembangan media pembelajaran matematika, terutama karena fitur visualnya yang kuat. Dan kemudian terdapat media sosial Facebook yang disebutkan dalam 5 penelitian. Facebook sering diteliti bersama platform lain untuk melihat dampaknya terhadap hasil belajar matematika. Serta terdapat pula media sosial WhatsApp yang disebutkan dalam 3 penelitian. WhatsApp umumnya diteliti sebagai alat komunikasi dan berbagi informasi dalam konteks pembelajaran.

Selain itu, beberapa penelitian juga membahas media sosial secara umum tanpa merinci platform spesifik. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti juga tertarik pada dampak penggunaan media sosial secara keseluruhan terhadap pembelajaran matematika. Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran matematika dapat memberikan dampak positif, seperti meningkatkan motivasi, pemahaman, dan kemampuan matematis siswa. Namun, perlu adanya manajemen yang baik agar penggunaan media sosial tidak menimbulkan dampak negatif, seperti distraksi dan penurunan prestasi akademik.

Faktor-faktor yang bisa berdampak dari penggunaan media sosial terhadap pembelajaran matematika, untuk faktor positifnya media sosial menyediakan akses mudah ke materi pembelajaran matematika kapan saja dan dimana saja. Pada platform seperti YouTube dan TikTok memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan konten pembelajaran secara dinamis. Kemudian untuk motivasi pada penelitian (Saragih & Panjaitan., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan YouTube meningkatkan motivasi belajar sebesar 57,9%. Pada media sosial terdapat beragam format konten (video, gambar, animasi) yang dapat membantu pemahaman konsep matematika dari berbagai sudut pandang. Dan penggunaan media sosial meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika, seperti yang

ditunjukkan dalam penelitian (Saragih & Panjaitan., 2023) dengan peningkatan *self-efficacy* sebesar 46,6%.

Dari pembahasan yang disajikan penelitian sebelumnya terdapat pula faktor penghambat dari media sosial, seperti adanya konten non-edukatif dapat mengganggu fokus belajar siswa. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi waktu belajar efektif. Tidak semua konten pembelajaran di media sosial memiliki kualitas yang baik atau akurat. Dapat mempengaruhi literasi digital untuk kemampuan siswa dalam memilih dan memfilter konten yang relevan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dianalisis, terdapat hasil yang beragam seperti pendapat (Rahayu et al., 2024) menunjukkan dampak positif Dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika/hasil belajar matematika. Temuan yang disajikan dalam penelitian ini yang disajikan oleh (Wahyuni et al., 2024) menemukan efektivitas YouTube dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Dan menurut (Sari & Siswono., 2020) melaporkan 90,48% peserta didik mencapai nilai di atas KKM dengan penggunaan Instagram.

Namun ada pula penelitian terdahulu yang menyatakan (Hartanto et al., 2023) tidak menemukan pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika serta tidak ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar matematika. Dan menurut penelitian (Parinata., 2021) Hasil penelitian mengungkap korelasi yang lemah, sebesar -0,074, antara penggunaan platform YouTube dan Facebook dengan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Media sosial terbukti memiliki pengaruh positif terhadap berbagai aspek pembelajaran matematika, terutama dalam meningkatkan motivasi, sikap positif siswa, serta hasil belajar. Platform seperti YouTube, TikTok, dan Instagram, dengan karakteristik interaktif dan visualnya, berperan dalam memudahkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Namun, penggunaan yang berlebihan atau tidak terarah dapat menyebabkan distraksi, mengurangi fokus, dan menurunkan efektivitas belajar. Secara keseluruhan, media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran matematika jika digunakan secara bijak, disertai dengan panduan yang tepat dari guru dan pengelolaan waktu oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K. (2020). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan*, 14(September), 723–731. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v13i1.845>
- Al-Adwan, A. S., Albelbisi, N. A., Aladwan, S. H., Al Horani, O. M., Al-Madadha, A., & Al Khasawneh, M. H. (2020). Investigating the Impact of Social Media Use on Student'S Perception of Academic Performance in Higher Education: Evidence From Jordan. *Journal of Information Technology Education: Research*, 19(November), 953–975. <https://doi.org/10.28945/4661>
- Amelia, N. P., & Ma'arif, S. (2022). Pengaruh Pengguna Media Sosial Tiktok Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Kelas Iv Di Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1201–1207. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2885>
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>

- Ghobrini, R. E. A., Benzert, F. Z., & Balas, M. (2021). Educationalizing instagram for virtual instruction in COVID-19: A pragmatic framework. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies*, 17(6), 1–16. <https://doi.org/10.4018/IJWLTT.287621>
- Haeruman, L. D., Hidajat, F. A., & Murdiyanto, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Sosial Media Instagram dan software Geogebra pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 7(2), 35–41. <https://doi.org/10.21009/jrpms.072.04>
- Hartanto, G. Y. D., Gouw, J., Junita, J., & Hennyta, V. (2023). Hubungan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(3), 907–921. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.877>
- Nasiruddin, F. A. zahr., & Rapa', L. G. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 188. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i3.32890>
- Parinata, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Dan Facebook Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.1061>
- Prasetyo, A. D., & Firmansyah, D. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and Applied*, 3(2), 170. <https://doi.org/10.30983/lattice.v3i2.7596>
- Rahayu, D. S., Rahmi, D., Kurniati, A., & Yuniati, S. (2024). Systematic Literatur Review : Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Didactical Mathematics*, 6(1 SE-Articles), 20–29. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/dm/article/view/9001>
- Saimon, M., Lavicza, Z., & Profromou, T. (2023). *a Model for Using Social Media Content Top Romote 3D Thinking on Sustainability among Students in Integrated Mathematics , Language, Arts, and Technology*. 22, 481–494. <https://doi.org/https://doi.org/10.28945/5217>
- Samosir, A. E., & Siregar, T. M. (2024). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(2), 94–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v2i1.2930>
- Saragih, J. H., & Panjaitan, D. J. (2024). Pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap motivasi belajar matematika dan self-efficacy siswa menggunakan kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri Kota Medan. *Journal of Didactic Mathematics*, 4(3), 180–188. <https://doi.org/10.34007/jdm.v4i3.1862>
- Sari, R. N., & Siswono, T. Y. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Media Sosial Instagram Pada Materi Lingkaran Di SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 120–127. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/32940>
- Taaraungan, F., Wenas, J. R., & Mangobi, J. U. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pada Kehidupan Sehari-hari Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 36–43. <https://doi.org/10.35931/pediaqu.v1i4.32>
- Wahyuni, Irmawati, Irmawati, & Fitri. (2024). Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Abstrak A . PENDAHULUAN Memasuki zaman perkembangan teknologi membawa dampak dan pengaruh yang begitu besar terkhusus dalam bidang pendidikan . Pada era digital seperti sekarang ini , su. *Jurnal Konatif:*



Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2(1), 1–14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62203/jkkip.v2i1.21>

Zawacki-Ritcher, O., Kerres, M., Bedenlier, S., Bond, M., & Buntins, K. (2020). Systematic Reviews in Educational Research. In *Systematic Reviews in Educational Research*. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-27602-7>